

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus dan kerja sama tim terhadap perkembangan usaha koperasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Sekretariat Jendral Kementerian dan Kebudayaan RI yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, koperasi ini merupakan koperasi terbaik di tahun 2012 dan ketersediaan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun waktu penelitian akan dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan maret sampai dengan mei 2015.

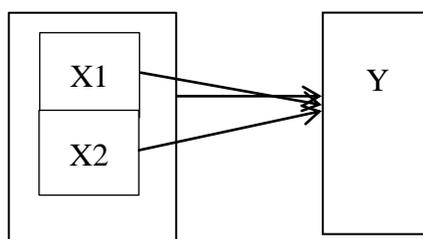
#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah

penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.<sup>57</sup>

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kinerja pengurus dan teamwork terhadap partisipasi anggota koperasi.

Untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus (X1) dan kerjasama tim (X2) terhadap perkembangan koperasi (Y) dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut :



**Gambar III.1**

**Konstelasi Peneletian**

Ket: X1 : Kinerja Pengurus  
 X2 : Kerjasama Tim  
 Y : Perkembangan Koperasi  
 —————> : Arah Pengaruh

**D. Populasi dan Sampling**

<sup>57</sup>Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 236.

## 1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh pengurus koperasi pegawai sekjen kemdikbud yang berjumlah 33 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>59</sup> Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak peneliti menggunakan *teknik sampling jenuh atau sensus*, Sensus adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel ditentukan dengan mengambil seluruh populasi pengurus koperasi pegawai sekjen kemdikbud yang berjumlah 33 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta. 2008), h. 117.

<sup>59</sup> *Ibid.*, h. 118

Penelitian Ini meneliti tiga variabel yaitu partisipasi anggota koperasi (variabel Y) dan kinerja pengurus (X1) dan *teamwork* (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Kinerja Pengurus

### a) Definisi Konseptual

Kinerja pengurus adalah penampilan kerja yang diperlihatkan pengurus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang di amanahkan kepadanya dalam mengelola koperasi secara efektif dan efisien yang dapat diukur dengan menggunakan indikator hasil kerja, perilaku kerja, dan sifat pribadi yang berhubungan dengan pekerjaan guna mencapai visi dan misi koperasi.

### b) Definisi Operasional

Kinerja pengurus adalah penampilan kerja yang diperlihatkan pengurus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang di amanahkan kepadanya dalam mengelola koperasi secara efektif dan efisien yang dapat diukur dengan menggunakan indikator (1) hasil kerja, (2) perilaku kerja, dan (3) sifat pribadi yang berhubungan dengan pekerjaan guna mencapai visi dan misi koperasi.

Pengukuran data untuk variabel kinerja pengurus dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

**Tabel III.1**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
**Model Summated Ratings (Likert)<sup>60</sup>**

No.	Penilaian	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c) Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi instrumen kinerja**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba	Drop	Final
Hasil Kerja	Kualitas Kerja	2,3 4, 5, 7, 8, 9		2,3 4,5,7,8,9
	Kuantitas Kerja			
	Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan			
Perilaku dalam bekerja	Semangat dalam bekerja	1, 6, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20.	16	1, 6, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 20.
	Ramah terhadap pelanggan			
	Disiplin kerja			
Sifat Pribadi	Jujur	10, 15, 16, 17, 21, 22,	23, 24	10, 15, 16, 17, 21, 22,
	Terampil dalam bekerja			

<sup>60</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 135.

		23, 24, 25		25
	Inisiatif			
	Komunikatif			

#### d) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>61</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x: Deviasi skor dari x, kinerja pengurus

y: Deviasi skor dari y, perkembangan koperasi

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

<sup>61</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* ( Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2010), h.211.

e) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>62</sup>

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11: Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$ : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$ : Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

2. Kerjasama tim

a) Definisi Konseptual

Kerjasama tim merupakan kumpulan orang yang didalamnya memiliki perbedaan kepribadian, ide, kekuatan, kelemahan, tingkat antusiasme, dan kebutuhan terhadap kerjanya yang bekerja secara

---

<sup>62</sup>*Ibid.*, h. 221.

bersama-sama saling melengkapi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dengan indikator pencapaian bersama misi dan tujuan, peran dan tanggung jawab, orientasi tugas, dan hubungan antar kelompok.

#### b) Definisi Operasional

Kerjasama tim merupakan kumpulan orang yang didalamnya memiliki perbedaan kepribadian, ide, kekuatan, kelemahan, tingkat antusiasme, dan kebutuhan terhadap kerjanya yang bekerja secara bersama-sama saling melengkapi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dengan indikator (1) pencapaian bersama misi dan tujuan, (2) peran dan tanggung jawab, (3) orientasi tugas, dan (4) hubungan antar kelompok.

Pengukuran data untuk variabel kerjasama tim dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

**Tabel III.3**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
*Model Summated Ratings (Likert)*<sup>63</sup>

No.	Penilaian	Pernyataan	Pernyataan
-----	-----------	------------	------------

<sup>63</sup> Sugiyono, *Loc Cit.*

		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4

## Kisi-kisi Instrumen Teamwork

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba	Drop	Final
Pencapaian bersama misi dan tujuan	Kesepakatan terhadap misi tim	1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 14	6	1, 3, 4, 5, 9, 10, 14
	Komitmen			
	Menetapkan aturan koperasi secara bersama-sama			
Peran dan Tanggung Jawab	Pembagian wewenang dan tanggung jawab yang adil	2, 7, 8, 12, 17, 18, 23	23	2, 7, 8, 12, 17, 18
	Memperbaiki pekerjaan yang salah			
Orientasi tugas	Menempatkan pengurus sesuai dengan keahliannya	11, 13, 15, 16, 18		11, 13, 15, 16, 18
	Disiplin dalam menyelesaikan tugas			
Hubungan antar kelompok	Adanya rasa memiliki	19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29	26, 28	19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 29
	Keterbukaan			
	Kepercayaan			

#### d) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>64</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub>: Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x: Deviasi skor dari x, kerjasama tim

y: Deviasi skor dari y, perkembangan koperasi

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

#### e) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument

---

<sup>64</sup> Arikunto, Suharsimi, *Loc Cit.*

yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>65</sup>

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11: Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$ : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$ : Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

### 3. Perkembangan koperasi

#### a) Definisi Konseptual

Perkembangan koperasi adalah suatu proses yang dicapai oleh koperasi dalam aspek kehidupannya yang dapat diukur dengan menggunakan dimensi perkembangan organisasi, perkembangan usaha, dan perkembangan mental koperasi yang dinilai pada setiap akhir periode program kerja (kepengurusan).

#### b) Definisi Operasional

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, h. 221.

Perkembangan koperasi adalah suatu proses yang dicapai oleh koperasi dalam aspek kehidupannya yang dapat diukur dengan menggunakan dimensi (1) perkembangan organisasi yaitu (2) perkembangan usaha, dan (3) perkembangan mental koperasi yang dinilai pada setiap akhir periode program kerja (kepengurusan).

Pengukuran data untuk variabel perkembangan koperasi dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

**Tabel III.5**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
*Model Summated Ratings (Likert)*<sup>66</sup>

No.	Penilaian	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

f) Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi instrumen perkembangan koperasi**

Dimensi	Subindikator	Uji Coba	Drop	Final

<sup>66</sup> Sugiyono, *op cit.* h. 135.

Perkembangan Organisasi	Manajemen yang baik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	4	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8
	Pengurus aktif			
	Administrasi yang baik			
	Pelaksanaan RAT			
Perkembangan Usaha	Peningkatan OMZET penjualan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	15	9, 10, 11, 12, 13, 14, 16
	Peningkatan Pelayanan Anggota			
	Peningkatan pembelian oleh non anggota			
	SHU			
Perkembangan Mental	Peningkatan partisipasi anggota	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	21	17, 18, 19, 20, 22, 23
	Pengurus jujur dan berdedikasi tinggi			
	Peningkatan semangat berkoperasi			

g) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>67</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

<sup>67</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2010), h. 211.

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x$ : Deviasi skor dari  $x$ , kinerja pengurus

$y$ : Deviasi skor dari  $y$ , perkembangan koperasi

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

#### h) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.<sup>68</sup>

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11: Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$ : Jumlah varian butir

---

<sup>68</sup>*Ibid.*, h. 221.

$\sigma^2_t$ : Varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS)<sup>69</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

---

<sup>69</sup>Ghozali, Imam. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009), h. 113.

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam Scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi.<sup>70</sup>

2. Analisis persamaan regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

a. Analisis Regresi Berganda

$$\tilde{Y} = \alpha + \mathbf{b}_1\mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2\mathbf{X}_2$$

Dengan

$$\alpha = \tilde{Y} - \alpha_1 X_1 - \alpha_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, h. 115.

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

$\tilde{Y}$  = Variabel Perkembangan Koperasi

X1 = Kinerja pengurus

X2 = Kerjasama tim

$\alpha$  = Nilai Harga  $\tilde{Y}$  bila X = 0

b1 = Koefisien regresi kinerja pengurus (X1)

b2 = Koefisien regresi kerjasama tim (X2)

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.<sup>71</sup>

Hipotesis penelitiannya

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

F hitung  $\leq$  F kritis, jadi  $H_0$  diterima

<sup>71</sup>Priyatno, Duwi. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta : Gava Media, 2009). h. 48.

$F_{hitung} > F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak

c. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>72</sup>

Hipotesisnya adalah:

1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$

$H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$

2)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$

3. Analisis koefisien korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.<sup>73</sup>

a. Koefisien korelasi parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah<sup>74</sup>

Koefisien korelasi parsial antara  $Y$  dan  $X_1$  bila  $X_2$  konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

<sup>72</sup>*Ibid.*, h. 50.

<sup>73</sup>*Ibid.*, h. 9.

<sup>74</sup>Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 2002), h. 386.

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Koefisien korelasi simultan

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y1.2}$  = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1

$r_{y2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2

$r_{12}$  = koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

#### 4. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ ) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi  
R = Nilai Koefisien korelasi<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup>*Ibid.*